

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Amerika Serikat melakukan langkah-langkah sekuritisasi dalam memberikan bantuan kepada Meksiko melalui *Merida Initiative*. Penelitian ini menggunakan perspektif teori sekuritisasi untuk menunjukkan bahwa bantuan tersebut bertujuan untuk mengatasi ancaman dari kejahatan transnasional yang berkembang, khususnya yang melibatkan kartel narkoba dan kegiatan ilegal lainnya di perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko.

Dalam kerangka teori sekuritisasi, proses sekuritisasi dilakukan oleh aktor sekuritisasi melalui *speech act* yang dikembangkan ke dalam empat komponen keamanan dalam sekuritisasi yakni *existential threat*, *emergency situations*, *referent objek* dan *extraordinary measures* (Buzan, Waever, and Wilde, 1998). Dalam hal ini, Amerika Serikat mengidentifikasi ancaman (*existential threat*) yang ditimbulkan oleh kejahatan transnasional yang melibatkan perdagangan narkoba, penyelundupan senjata, dan migrasi ilegal. Kejahatan-kejahatan ini menimbulkan *emergency situations* yang tidak hanya merusak stabilitas di Meksiko, tetapi juga mengancam keamanan dan kesejahteraan warga negara Amerika Serikat. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk melindungi objek yang dianggap penting (*referent object*) seperti masyarakat, ekonomi, dan stabilitas nasional, Amerika Serikat merasa perlu mengambil tindakan luar biasa (*extraordinary measures*) melalui kerja sama dengan Meksiko untuk memperkuat pengamanan perbatasan dan pemberantasan kartel narkoba.

Pemberian bantuan ini dilakukan dalam bentuk dana, pelatihan, dan teknologi untuk memutakhirkan sistem pengamanan perbatasan serta mendukung upaya penegakan hukum di Meksiko. Dengan bantuan ini, Amerika Serikat berharap dapat menanggulangi ancaman-ancaman yang datang dari kejahatan transnasional dan mengurangi dampak negatifnya terhadap stabilitas nasional serta ekonomi. Dengan demikian, kerjasama antara Amerika Serikat dan Meksiko

melalui *Merida Initiative* adalah langkah sekuritisasi yang diambil untuk menghadapi situasi darurat yang ditimbulkan oleh ancaman transnasional, sekaligus memperkuat hubungan bilateral dalam menjaga keamanan kedua negara.

Penelitian ini fokus pada analisis kepentingan Amerika Serikat dalam memberikan bantuan pada Meksiko melalui *Merida Initiative* dan tidak mengkaji faktor-faktor lain seperti pengaruh sosial atau budaya yang juga dapat memengaruhi situasi tersebut. Data dalam penelitian ini terbatas pada data yang dapat diakses secara publik, sementara beberapa data yang lebih relevan untuk analisis tidak dapat diperoleh karena alasan kerahasiaan atau pembatasan akses. Penelitian ini juga hanya mengandalkan data sekunder yang tersedia dari jurnal dan laporan pemerintah, yang mungkin sudah ketinggalan zaman atau tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan terkini.

